

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan dan juga menuliskan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Penerapan Metode *Timed Pair Share* untuk menumbuhkan sikap demokratis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IIS 4 SMA Negeri 1 Lembang dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, sebelum Metode *Timed Pair Share* digunakan, terlebih dahulu dilakukan perencanaan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian. Hal terpenting yang digunakan dalam perencanaan adalah mencari permasalahan yang terjadi di lapangan dengan melakukan observasi terlebih dahulu. Permasalahan yang terjadi di lapangan ialah siswa tidak menunjukkan sikap saling menghargai, siswa tidak memberikan kesempatan/berbagi dengan orang lain dalam mengemukakan pendapat, siswa tidak memberikan pendapat atau pemikirannya ketika berdiskusi, dan siswa tidak dapat menerima pendapat dari orang lain. Hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat bahwa siswa memiliki sikap demokratis yang rendah. Sikap demokratis siswa yang rendah ini perlu dtumbuhkan maka dari itu salah satu upaya unyuk menumbuhkan sikap demokratis tersebut yaitu dengan penerapan Metode *Timed Pair Share*. Metode *Timed Pair Share* merupakan metode yang sesuai untuk mengatasi permasalahan karena langkah-langkahnya kegiatan metode ini dapat membantu tumbuhnya sikap demokratis siswa dalam pembelajaran. Selain Metode *Timed Pair Share*, peneliti pun mempersiapkan teknik tertentu untuk membantu penerapan Metode ini menjadi lebih efektif. Teknik tersebut diantaranya Teknik *Time Token Arends* dan Teknik *Pair Check*.

*Kedua*, untuk menumbuhkan sikap demokratis siswa dapat dilakukan beberapa cara. Penerapan Metode Timed Pair Share ini harus diterapkan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kondisi kelas. Pada awalnya penerapan Metode Timed Pair Share ini menggunakan Time Token Arends namun penggunaan teknik ini kurang efektif, sehingga pada tindakan I tidak terjadi perubahan yang signifikan. Lalu pada tindakan II, peneliti menggunakan teknik yang berbeda yaitu Teknik Pair Check. Dengan penggunaan teknik ini ternyata dapat menumbuhkan sikap demokratis siswa, hal ini terlihat dari adanya perubahan dari tindakan I ke tindakan II. Begitu pun pada tindakan III dan IV mengalami perubahan karena pada tindakan III dan IV peneliti pun menggunakan teknik Time Token Arend dan Pair Check kembali. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak merasa jenuh atau bosan selama proses pembelajaran dan diharapkan sikap demokratis siswa dapat tumbuh lebih dalam hal ini pun terlihat dari tindakan I. Selain penggunaan teknik di atas, peneliti pun mencoba menyajikan permasalahan yang terdapat di dalam LKS lebih variatif dan bersifat kontroversial. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa siswa lebih bisa menghargai perbedaan ketika berpendapat. Dengan demikian maka sikap demokratis siswa dapat tumbuh dengan baik.

*Ketiga*, pada penerapan Metode *Timed Pair Share* untuk menumbuhkan sikap demokratis siswa dalam pembelajaran sejarah ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang menghambat proses kelancaran proses penelitian. Berikut kendala-kendala yang peneliti hadapi yaitu: media pembelajaran yang akan dipakai mendadak tidak bisa dipakai karena ketersediaan *infocus* yang sedikit di sekolah sehingga dalam beberapa tindakan tidak menggunakan infokus, pada saat diskusi kelompok siswa cenderung ribut dan mengobrol dengan kelompok lain, hal ini dikarenakan karakter dari peserta didiknya sendiri dan guru kurang tegas dalam menyikapi sikap siswa yang tidak fokus dan ribut dalam proses pembelajaran sejarah, ketika sedang diskusi ada beberapa kelompok yang memainkan *gadgetnya* dan bahkan tidur, hal ini membuat pembelajaran tidak kondusif. Selain itu, siswa yang presentasi di depan kelas terlihat kurang menguasai materi, sehingga diskusi berlangsung pasif sementara kelompok lain banyak yang mengajukan pertanyaan, pendapat dan bahkan menyanggah pendapat

kelompok. Ketika mengajukan pendapat dengan menggunakan kupon berbicara, banyak kelompok yang berpendapat tanpa menggunakan kupon tersebut. Kelompok yang presentasipun hanya mengambil kupon dari kelompok yang dekat atau teman dekatnya sehingga kondisi kelas menjadi ribut dan tidak kondusif.

Kendala-kendala yang terjadi tentu tidak menyurutkan semangat guru dalam mengajar. Dalam hal ini, guru berupaya untuk memperbaiki pembelajaran dan sikap demokratis siswa dapat tumbuh di dalam diri siswa. Solusi yang diajukan dalam mengatasi kendala tersebut diantaranya guru menggunakan media pembelajaran yang sederhana misalnya media peta, akan tetapi media tersebut tetap mendukung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, menjelaskan tata cara yang benar dalam proses diskusi kelompok, memberikan waktu kepada siswa untuk memahami isi LKS dan bagaimana cara mengerjakannya sehingga diskusi kelompok dapat berjalan dengan tertib, menjelaskan tata cara presentasi yang baik dan benar serta memberitahu bagaimana bersikap ketika presentasi dan memotivasi siswa untuk berpendapat dan menasehati siswa supaya tidak ribut. Selain itu, guru menyita *gadget* yang digunakan oleh siswa kecuali ketika diskusi untuk mengerjakan LKS, dan menekankan kepada siswa betapa pentingnya sikap saling menghargai dan guru menjelaskan kepada siswa bagaimana penggunaan kupon berbicara dan pemberian kupon *reward* sehingga siswa dapat memaksimalkan kupon dengan baik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan Metode *Timed Pair Share* sebagai upaya dalam menumbuhkan sikap demokratis siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X IIS 4 SMA Negeri 1 Lembang, peneliti menyarankan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk mementingkan tumbuhnya sikap demokratis siswa sebagai sesuatu yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Dan upaya penumbuhan ini dilakukan dengan penggunaan metode pembelajaran yang menarik berserta teknik yang menarik pula dan pembiasaan pembelajaran yang

dapat menumbuhkan sikap demokratis, misalnya dengan penggunaan LKS yang menarik minat siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

Bagi guru, diharapkan dapat merancang suatu pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam menumbuhkan sikap demokratis siswa dalam pembelajaran sejarah, diantaranya dengan merancang metode pembelajaran yang bervariasi.

Bagi siswa, peneliti mengharapkan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan inovasi baru yakni penggunaan Metode *Timed Pair Share* sehingga siswa memiliki semangat baru dalam belajar. Selain itu, dengan menggunakan metode ini akan menumbuhkan sikap demokratis yang ada di dalam diri siswa diantaranya menunjukkan sikap saling menghargai, memberikan kesempatan/ berbagi dengan orang lain dalam mengemukakan pendapat, memberikan pendapat atau pemikirannya ketika berdiskusi, menerima pendapat dari orang lain.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi agar dapat menjadi guru yang dapat memperbaiki pembelajaran sejarah yang ada. Peneliti pun dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana berkolaborasi maupun memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengembangkannya serta menerapkannya secara langsung dalam pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan kelak ketika peneliti terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman, memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap hal tersebut dapat memberikan manfaat kepada penumbuhan sikap demokratis siswa dalam pembelajaran sejarah, sekaligus meningkatkan pula mutu pendidikan di Indonesia.